

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Kinerja Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

Bentuk kedisiplinan di MTsN 1 Kota Kediri meliputi :

- a. Disiplin pribadi dibuktikan dengan adanya kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah yang mempererat hubungan sosial antar siswa MTsN 1 Kota Kediri. tertib dalam beribadah merupakan cerminan dari orang yang memiliki kedisiplinan tinggi.
- b. Disiplin sosial dibuktikan dengan adanya kegiatan salam pagi, dimana siswa langsung berinteraksi sosial dengan guru dengan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru ketika masuk ke sekolah serta
- c. Disiplin ilmu dibuktikan dengan adanya tugas tambahan yang diberikan sekolah kepada siswa. Dengan adanya tugas tabahan ini siswa belajar untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

2. Program Kepala Madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri

- a. Peraturan atau tata tertib
- b. Program kegiatan
 - 1) Salam pagi
 - 2) Tadarus al qur'an
 - 3) Sholat dhuha berjamaah
 - 4) Latihan kader kepemimpinan
 - 5) Sholat dhuhur berjamaah
 - 6) Tugas belajar aktif
- c. Pendekatan kepala madrasah dengan orang tua siswa MTsN 1 Kediri.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kedisiplinan siswa
- e. Memberikan motivasi kepada siswa
- f. Penyelesaian problem kedisiplinan siswa dengan mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, melakukan pemecahan alternatif masalah, melakukan monitoring dan memanfaatkan feedback atau umpan balik.

Selain dengan melakukan pencegahan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Kediri juga melakukan tindakan untuk mengatasi problem selama proses meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam penanganan problem kedisiplinan Kepala Madrasah bekerja sama dengan wali kelas selaku

penanggung jawab siswa secara langsung. Bila permasalahan diluar batas kemampuan wali kelas maka problem tersebut akan diselesaikan dengan waka bidang kesiswaan, guru BK dan juga bekerja sama dengan Kepala Madrasah. Tentunya sesuai dengan prosedur penyelesaian masalah yakni identifikasi masalah, analisis masalah, pemecahan masalah, monitoring dan evaluasi serta memanfaatkan umpan balik atau respon. Sehingga apabila terdapat kasus yang cukup rumit dapat terselesaikan dengan baik.

B. Saran

Saran-saran penulis antara lain:

1. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terutama untuk guru. Agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 1 Kediri berhasil sesuai dengan yang diaharapkan, kuncinya adalah terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru nuntuk melaksanakan program yang telah disepakati bersama dengan pihak sekolah. Juga para guru harus mampu secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam melakukan pendekatan kepada siswa, agar seluruh masalah yang timbul dari siswa secepatnya teridentifikasi, sehingga untuk mencari solusi pemecahannya secepatnya dilaksanakan.

2. Untuk Kepala Madrasah

Kepala madrasah beserta guru MTsN 1 Kediri harus mampu menjalin kerjasama serta memberi wawasan terhadap orang tua siswa, khususnya

yang masih ada problem keluarga. Sehingga mereka memiliki kesadaran tinggi untuk memperhatikan pendidikan anaknya serta ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kedisiplinannya.

3. Untuk Siswa

Dilingkungan sekolah siswa dapat dengan mudah bersosialisasi dengan kultur atau budaya akademis sehingga siswa menjadi kritis, kreatif dan sportif dan mempunyai emosi yang stabil sehingga tidak mudah goncang yang pada akhirnya dapat menimbulkan hal-hal yang mengarah kepada perbuatan berbahaya serta kenakalan.